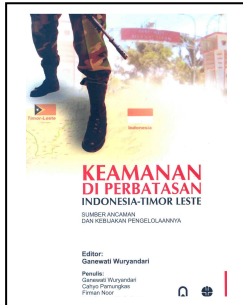


## **KOMPLEKSITAS PENGELOLAAN KEAMANAN PERBATASAN ANTAR NEGARA**

Judul : Keamanan Di Perbatasan Indonesia Timur Leste  
Penulis : Ganewati Wuryandari; Cahyo Pamungkas; Firman Noor; Bob Sugeng Hadiwinata  
Penerbit : Pustaka Pelajar  
Tahun : I, Oktober, 2009  
Tebal : 274 halaman  
Harga : -



Secara sederhana, perbatasan dapat diartikan sebagai suatu unit legal-politis yang mempunyai berbagai fungsi unik sekaligus strategis bagi suatu negara. Masalah perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan negara tetangga, Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). merupakan hal serius yang sampai sekarang belum seluruhnya berhasil dituntaskan oleh pemerintah dengan negara tetangga, Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Sejumlah insiden dan konflik kekerasan secara sporadis yang berulang kali terjadi di wilayah perbatasan kedua negara mengindikasikan situasi kerawanan dan ketidakamanan wilayah tersebut.

Walaupun potensi kerawanan di wilayah perbatasan sangat tinggi, namun hingga saat ini hal itu masih belum ditangani secara optimal. Buku ini secara gamblang dan sistematis menyampaikan permasalahan perbatasan kedua Negara, mengenai sumber ancaman dan kebijakan pengelolaannya, berbasis hasil penelitian yang akurat secara bertahap. **Penelitian tahun pertama** dilakukan dalam upaya mengidentifikasi secara faktual berbagai persoalan keamanan di perbatasan kedua negara. Dari sini ditemui berbagai bentuk sumber ancaman yang berpotensi mengganggu keamanan di perbatasan tersebut. **Penelitian tahun kedua**, berangkat dari temuan-temuan penelitian tahun pertama, penelitian kemudian memfokuskan diri pada perumusan suatu model yang mampu menata keamanan secara komprehensif di perbatasan. Berbagai persoalan yang secara potensial menyebabkan gangguan keamanan di wilayah perbatasan RI-RDTL mendapat perhatian yang cukup serius dari pemerintah Indonesia. Secara umum pemerintah melakukan dua langkah pendekatan eksternal dan internal.

Secara eksternal pemerintah Indonesia telah proaktif berupaya menjalin kerjasama dengan pemerintah Timor Leste dalam masalah perbatasan dibentuknya *Joint Border Commite (JBC)* di tingkat pusat, *Border Liasion Committee (BLC)* pada tingkat propinsi sedangkan pendekatan internal melakukan perubahan paradigma dari pendekatan keamanan, secara bersamaan ke pendekatan kesejahteraan karena isu-isu baru yang muncul bisa mengenai masalah keamanan ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan kesehatan dan lain-lain. Keamanan dapat dipahami sebagai “jaminan untuk memperoleh kebutuhan akan sumber-sumber alam, keuangan dan pasar dalam rangka keberlangsungan maupun pencapaian tingkat kesejahteraan dan kekuatan negara serta pola-pola budaya, religi, adat istiadat maupun identitas nasional suatu masyarakat dalam batas-batas Negara”. Dua model pendekatan pengelolaan keamanan perbatasan *Hard Border Security* dan *Soft Border Security* dalam menangani keamanan konvensional dan nonkonvensional.

Secara lebih konkret, terdapat sejumlah tindakan yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia dalam penerapan model kebijakan perbatasan komprehensif, yang dapat dirangkum menjadi enam macam tindakan yaitu: Aspek Pertahanan dan Keamanan Negara; Aspek Keamanan dan Ketertiban Masyarakat; Aspek Pemberdayaan Ekonomi; Aspek Hubungan Sosial Masyarakat; Aspek Budaya dan Aspek Penyadaran Masyarakat. Dalam hal penyadaran masyarakat, perlu intensitas sosialisasi tentang regulasi lintas batas, terutama yang berprofesi sebagai pedagang dan bagi mereka yang menyeberang untuk kepentingan keluarga.